

**REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN RASULULLAH DALAM BUKU
“BERSAMA RASULULLAH SAW MENDIDIK GENERASI IDAMAN”**

KARYA FADHL ILAHI



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

ANJI FATHUNAJA

NIM. 10410075

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anji Fathunaja
NIM : 10410075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Yang menyatakan,



Anji Fathunaja
NIM : 10410075



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Anji Fathunaja

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas-Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anji Fathunaja

NIM : 10410075

Judul Skripsi : Rekonstruksi Pembelajaran Rasulullah dalam Buku "Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman" Karya Fadhl Ilahi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/464/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN RASULULLAH DALAM BUKU "BERSAMA RASULULLAH SAW MENDIDIK GENERASI IDAMAN" KARYA FADHL ILAHI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anji Fathunaja

NIM : 10410075

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 16 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

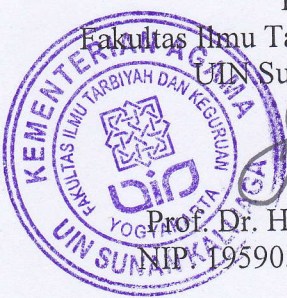
Penguji II

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, 28 OCT 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.
(QS. Al-Ahzab: 21)*



* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 670.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

&

Kedua orang tua tercinta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muqowim, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak dan ibuku tercinta, yang telah merawat, membesarkan dan membiayai pendidikan penulis, serta yang tidak lelah mendoakan penulis.
7. Kedua kakak dan adik tercinta, yang selalu memberikan bimbingan dalam segala hal, serta memberikan motivasi untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman tercinta, yang selama ini telah setia menemani dan memberikan bantuan baik materi, maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Penyusun,

Anji Fathunaja
NIM. 10410075

ABSTRAK

Anji Fathunaja. Rekonstruksi Pembelajaran Rasulullah dalam Buku “Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman” Karya Fadhl Ilahi. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran Rasulullah Saw yang terikat dengan konteks masyarakat Arab, sehingga membutuhkan sebuah proses rekonstruksi supaya pembelajaran Rasulullah dapat *saja likhun likulli zama n wa maka n*. Melalui buku Fadhl Ilahi ini, meskipun bersifat parsial namun cukup mewakili konstruksi pembelajaran Rasulullah Saw. Pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia yang berkiblat pada teori belajar dari Barat seharusnya tidak serta merta diterima begitu saja. Karena konteks pembelajaran yang berbeda menuntut penyesuaian yang berbeda pula.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang menekankan pada kajian kepustakaan (*library research*). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Adapun metode analisisnya adalah menggunakan metode analisis deskriptif dan deduksi untuk memperoleh sebuah kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian sejarah, karena mengkaji data-data masa lalu dan mengaitkannya dengan masa sekarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi pembelajaran Rasulullah Saw lebih menekankan pembelajaran yang bersifat *teacher centris*. Berbeda halnya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia yang telah menerapkan pembelajaran aktif. Di sisi lain, pendidik yang seharusnya bertugas membimbing dan memberi rasa nyaman, dewasa ini hanya dipahami sebagai fasilitator. Hasil daripada proses rekonstruksi adalah pembelajaran Rasulullah Saw yang lebih menempatkan pada pembelajaran aktif dan dipimpin serta sosok guru yang membimbing dan memberi rasa nyaman. Krisis keteladanan yang terjadi dalam pendidikan agama Islam di Indonesia diakibatkan oleh seiring melemahnya peran dan fungsi pendidik. Nilai-nilai dalam pembelajaran Rasulullah Saw yang telah terbukti mampu mengubah masyarakat Arab adalah solusi terbaik bagi permasalahan pendidikan di Indonesia. Indonesia harus mulai memberikan filtrasi terhadap berbagai macam teori belajar dari Barat.

Kata Kunci: Rekonstruksi, Pembelajaran Rasulullah Saw, Fadhl Ilahi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Landasan Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	25
 BAB II : GAMBARAN UMUM FADHL ILAHI	 27
A. Biografi Fadhl Ilahi	27
B. Pandangan Fadhl Ilahi Terhadap Muhammad Saw	30
C. Epistemologi Fadhl Ilahi dilihat dari Karyanya	34
D. Pemikiran Fadhl Ilahi Terhadap Nash	36
E. Karakteristik Fadhl Ilahi dalam Menulis Buku	39
F. Memilih Hadis yang Relevan	41
G. Memilih Teks dan Mengabaikan Konteks	42
H. Menetapkan Rasulullah Sebagai Pendidik yang Ideal	43
I. Posisi Fadhl Ilahi dalam Menulis Buku	44
J. Keunggulan Buku “BRMGI”	45
 BAB III : ANALISIS BUKU “BRMGI” KARYA FADHL ILAHI	 46
A. Konstruksi Pembelajaran Rasulullah Saw	46
B. Interpretasi dan Transformasi Pembelajaran Rasulullah.....	58
C. Rekonstruksi: Membangkitkan Kemauan Menuju Masyarakat Belajar (<i>Learning Society</i>)	66
D. Menekankan Pada Pembelajaran Nilai.....	68
E. Fungsi Pendidik: Membimbing dan Memberi Rasa Nyaman	70
F. Rasulullah Saw dan <i>Multiple Intellegences</i>	75
G. Pembelajaran Aktif dan Terpimpin	77

H. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah	80
BAB IV : PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	es dengan titik diatas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h{	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	Ka-ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z\	ze dengan titik diatas
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es-ye
ص	sad	s{	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	d{	de dengan titik dibawah
ط	Ta	t{	te dengan titik dibawah
ظ	Za	z{	ze dengan titik dibawah
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	ghain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka

ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----َ-----	fath{ah	a	A
-----ِ-----	kasrah	i	I
-----ُ-----	d{ammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fath{ah dan ya	ai	a-i
و	fath{ah dan wau	au	a-u

Contoh:

كيف $\longrightarrow$ *kaifa* حول $\longrightarrow$ *h}aula*

c. **Vokal Panjang (*maddah*):**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fath}ah dan alif	a>	a dengan garis di atas
ي	fath}ah dan ya	a>	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	i>	i dengan garis di atas
و	d{ammah dan wau	u>	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qa>la* قيل → *qi>la*
 رمى → *rama>* يقول → *yaqu>lu*

3. Ta Marbû}ah

- Transliterasi Ta' Marbu>t}ah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbu>t}ah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbhu>tah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbu>t}ah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة لعطفال → *raud}atul at}fal* atau *mud}ah al-at}fal*
 المدينة المنورة → *al-Madi>natul Munawwarah*, atau *al-madi>natul al-Munawwarah*
 طلحة → *T{alh}atu* atau *T{alh}ah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa ma> Muhammadun illa> ra>su>l*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal	93
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran III	: Sertifikat PPL I	95
Lampiran IV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	96
Lampiran V	: Sertifikat ICT	97
Lampiran VI	: Sertifikat TOEFL	98
Lampiran VII	: Sertifikat TOAFL	99
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rasulullah Saw sebagai seorang utusan diperintahkan untuk menyampaikan dan menanamkan tauhid kepada seluruh manusia. Beliau Saw membelajarkan agama kurang lebih selama dua puluh tiga tahun. Materi pembelajaran yang disampaikan bukanlah hanya akidah dan syariat yang diwahyukan melalui Malaikat Jibril berupa al-Quran (teroris). Melainkan semua aspek dalam kehidupan manusia melalui contoh nyata (praktis). Keselarasan antara teori dan praktek merupakan wujud pembelajaran yang terbaik, sehingga umat Islam meyakini sebagai sumber hukum kedua setelah al-Quran.

Dewasa ini, posisi pendidikan di Indonesia melalui *Human Development Index* (HDI) pada 14 Maret 2013 dilaporkan naik tiga peringkat. Pada 2012 menduduki peringkat 124 dari 178 negara, menjadi urutan ke-121 dari 185 negara. Berdasarkan UNDP monitor, Indonesia meraih skor 0,629 naik 0,009, meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan, dan pendidikan.¹ Meskipun mengalami peningkatan, pendidikan di Indonesia masih berada dalam peringkat bawah. Hal ini disebabkan salah satunya oleh adanya proses pembelajaran yang kurang baik. Buruknya proses pembelajaran semakin tampak jelas ketika ditemukannya kecurangan

¹ Reza, "Human Development Index Indonesia Naik Tiga Peringkat", *www.jurnalinfo.com*, dalam *Google.com*, 2013.

disetiap ujian nasional berlangsung. Menurut Juliantari², penerapan ujian nasional memicu sebagian siswa, kepala sekolah, dan guru bertindak curang. Hal ini menyebabkan terjadinya kecurangan massal, terstruktur dan sistemik.³

Evaluasi pembelajaran di Indonesia melalui ujian nasional syarat akan kecurangan. Selain itu, model evaluasi pembelajaran seperti ini kurang memadai dan menjadi titik lemah pendidikan. Menurut Rachman (dalam Muhaimin, 2003) titik lemah pendidikan di Indonesia terletak evaluasi pembelajaran yang hanya diukur dari keunggulan ranah kognitif dan mengabaikan terhadap ranah afektif dan psikomotor.⁴ Seharusnya ujian nasional tidak hanya mengukur ranah tertentu saja.

Pendidikan agama Islam dalam hal ini juga tidak terlepas dari problematika pembelajaran. Amin Abdullah (dalam Muhaimin, 2002) menyoroti kegiatan pembelajaran pendidikan agama yang selama ini berlangsung di sekolah, antara lain:

1. Pendidikan agama selama ini lebih banyak terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif semata.
2. Pendidikan agama kurang perhatian terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan yang kognitif menjadi “makna” dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri setiap peserta didik lewat berbagai cara, media dan forum yang ada.
3. Isu kenakalan remaja, perkelahian diantara pelajar, tindak kekerasan, premanisme, *white colour crime*, konsumsi minuman

² Juliantari adalah seorang peneliti dari ICW atau *Index Corruption Watch* yang fokus meneliti tentang kecurangan-kecurangan dalam ujian nasional.

³ Luki Aulia dkk, “Kecurangan UN diungkap”, *edukasi.kompas.com*, dalam *Google.com*, 2013.

⁴ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan, Kurikulum hingga Redefinisi Islamiah Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003), hal. 70.

- keras dan sebagainya, walaupun tidak secara langsung ada keterkaitan dengan pola metodologi pendidikan agama yang selama ini berjalan konvensional dan tradisional merupakan bukti kurang tercapainya sasaran pendidikan agama.
4. Metodologi pendidikan agama tidak kunjung berubah antara pra dan post era modernitas.
 5. Pendidikan agama lebih banyak menitik beratkan pada aspek korespondensi tekstual yang lebih menekankan hafalan teks-teks keagamaan yang sudah ada.
 6. Sistem evaluasi, bentuk soal-soal ujian agama Islam menunjukkan prioritas utama pada kognitif dan jarang pertanyaan tersebut mempunyai bobot muatan “nilai” dan “makna” spiritual keagamaan yang fungsional dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Banyaknya permasalahan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam seharusnya mampu membuat umat Islam tersadarkan akan keteladanan pembelajaran Rasulullah Saw. Rasulullah Saw sebagai seorang pendidik, memiliki berbagai macam keunikan dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai kesuksesan hasil belajar. Sebagaimana disampaikan melalui salah satu hadisnya dari Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah Saw bersabda: *"Sebaik-baik manusia adalah (yang hidup) di zamanku, kemudian orang-orang setelahnya, kemudian orang-orang setelahnya"*.⁶ Hadis lain yang memperkuat adalah, *"Seseungguhnya Allah telah mendidikku, dan ia mendidikku dengan baik, kemudian Ia menyuruhku dengan akhlak-akhlak mulia dan berfirman, Ambillah kemaafan dan suruhlah dengan kebaikan, serta berpalinglah dari orang-*

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 90.

⁶ HR. Bukhari, no. 2652, Muslim, no. 6635.

orang yang jahil”,⁷ dan juga hadis, “*Tuhanku mendidiku, maka sungguh baik hasil pendidikanku*”.⁸

Pembelajaran pendidikan agama Islam sudah seharusnya meneladani pembelajaran yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Beliau Saw sebagai seorang pendidik yang mengajarkan para sahabat tentang segala hal, tidak akan mampu tergantikan hingga saat ini. Apapun yang dilakukan Rasulullah Saw dalam mengajar merupakan sebuah contoh yang terbaik. Strategi dan metode yang diterapkan Rasulullah Saw dalam mengajar merupakan sebuah strategi dan metode yang terbaik. Konsep pembelajaran yang diterapkan pun yang tidak akan mampu tergantikan oleh konsep pembelajaran masa kini. Rasulullah Saw sebagai pendidik telah memadukan berbagai macam unsur penting dalam mengajar, diantaranya beliau Saw pandai dalam memilih waktu, tempat, materi, strategi dan metode, serta pandai dalam memposisikan dirinya dalam mengajar. Sebuah konsep pembelajaran yang ideal hanya dapat ditemukan dalam diri Rasulullah Saw.⁹ Sebagaimana firman Allah Swt dalam al-Quran surat al-Ahzab ayat 21 dan al-Jumuah ayat 2, sebagai berikut:

⁷ Hadis ini dikeluarkan oleh Ibnu Sam'ani dalam *Adabul Imla' wal Istamla'*, dari hadis Abdullah bin Mas'ud, dinyatakan shahih oleh Abul 'Adhl bin Nashir.

⁸ HR Ibnu Sam'ani dalam *Adab al-Imla* dari Ibnu Mas'ud. Adh-Dhaifah (I: 72) dan Dhaif al-Jami (249), Asy-Syaukani menyebutkan di dalam *al-Fawa'id al-Majmu'ah*, 1020; dan Al-Futni menyebutkan dalam *Tadzkiratu al-Maudlu'at*, 87.

⁹ Fadhl Ilahi, *Bersama Rasulullah Mendidik Generasi Idaman*, penerjemah: Ahmad Yunus, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), hal. xi.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah Saw itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”¹⁰

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي
ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”¹¹

Meyakini pembelajaran Rasulullah Saw sebagai sebuah pembelajaran terbaik adalah hal yang wajar. Rasulullah Saw adalah seseorang yang berhasil menarik simpati tidak hanya dari kalangan umat Islam saja. Rasulullah Saw diakui oleh Michael H. Hart sebagai tokoh nomor satu di dunia yang paling berpengaruh dalam sejarah.¹²

Dunia telah berubah, abad ke-21 telah datang. Proses belajar yang dulunya memerlukan waktu lama, sekarang bisa dilakukan dengan lebih cepat.¹³ Pembelajaran Rasulullah Saw sudah seharusnya mengikuti

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 670.

¹¹ *Ibid.*, hal. 932.

¹² Michael H. Hart, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, penerjemah: Mahbub Djunaedi, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1986), hal. 27.

¹³ Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21st Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, penerjemah: Dedi Ahimsa, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2012), hal. 22.

perubahan dunia dengan tetap mempertahankan nilai-nilainya. Pembelajaran Rasulullah Saw dapat dikatakan sebagai sebuah konstruksi pembelajaran yang terikat oleh ruang dan waktu. Masa kini, umat Islam dalam mengajar pendidikan agama Islam lebih banyak menggunakan sebuah konsep dari Barat. Kemajuan Barat dalam mengembangkan teori belajar selalu berhasil menarik minat umat Islam, khususnya Indonesia. Hal ini tentunya tidak bisa dibiarkan berlarut-larut dan melupakan tokoh yang diyakini sebagai teladan. Teori belajar dari Barat merupakan teori yang dibangun dari sumber filsafat. Sedangkan pembelajaran (baca: teori belajar) Rasulullah Saw adalah tidak lain merupakan wahyu dari Allah Swt, bukan berasal dari pemikiran semata. Sebagaimana firman Allah Swt dalam al-Quran surat al-Najm ayat 1-5:

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ﴿١﴾ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ﴿٢﴾
وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾ عَلَّمَهُ
شَدِيدُ الْقُوَىٰ ﴿٥﴾

*Demi bintang ketika terbenam. Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.*¹⁴

Membawa bentuk pembelajaran Rasulullah Saw dan menerapkannya pada masa kini, bisa jadi akan semakin membawa kemunduran bagi umat Islam. Pembelajaran Rasulullah Saw harus melepaskan diri dari

¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*...., hal. 871.

keterikatannya dengan ruang dan waktu masyarakat Arab, sehingga mampu menyesuaikan dengan ruang dan waktu masyarakat Indonesia. Proses ini menggunakan metode rekonstruksi sejarah, sehingga mampu menangkap pesan moral atau nilai yang menjadi inti dari sebuah bentuk pembelajaran Rasulullah Saw. Metode rekonstruksi dibutuhkan agar nilai sejarah dapat terjaga dan termanifestasi kembali mengikuti perubahan zaman.

Pembelajaran Rasulullah Saw bisa dilacak melalui hadis-hadis beliau Saw. Banyak buku-buku hadis yang telah mengumpulkan hadis-hadis pembelajaran beliau Saw. Sepanjang penelusuran peneliti memutuskan untuk menggunakan buku *Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman* karya Fadhl Ilahi. Buku ini memiliki struktur penyusunan hadis yang lebih teratur dibanding dengan yang lain. Selain itu, dalam hal isi hadis-hadis yang dikumpulkan oleh Fadhl Ilahi, peneliti menganggapnya cukup mewakili dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Buku ini akan menjadi acuan dalam proses rekonstruksi pembelajaran Rasulullah Saw. Berbagai buku tentang pembelajaran masa kini akan menjadi bahan bandingan buku Fadhl Ilahi. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah kritikan ataupun penguatan terhadap berbagai macam penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia. Berlandaskan pada masalah pembelajaran diatas, maka judul skripsi yang diangkat oleh peneliti adalah **“Rekonstruksi Pembelajaran Rasulullah**

Saw dalam Buku ‘Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman’ Karya Fadhl Ilahi”.

B. Rumusan Masalah

Dalam rangka mengetahui jawaban dalam penelitian perlu merumuskan permasalahan untuk mengetahui jawabannya yang dirumuskan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan oleh peneliti :

1. Apa konstruksi pembelajaran Rasulullah Saw dalam buku “Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman” karya Fadhl Ilahi?
2. Bagaimana rekonstruksi pembelajaran Rasulullah Saw melalui buku “Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman” karya Fadhl Ilahi?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang baik, maka peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konstruksi pembelajaran Rasulullah Saw kepada para sahabat dalam mengajarkan agama Islam.
2. Untuk memperkaya khasanah pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapan dari penelitian ini akan berguna baik bersifat teoritik maupun praktis:

1. Bersifat Teoritik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi para pendidik bidang pendidikan agama Islam, khususnya peneliti sendiri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang konsep pembelajaran secara komprehensif dan mendalam dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Bersifat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan koreksi bagi para pendidik tentang cara mengajar yang sesuai dengan Rasulullah Saw.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang konsep pembelajaran Rasulullah Saw.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, ada

beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan.

1. Skripsi Endah Wahyuningsih (2012) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Metode Pembelajaran Rasulullah Saw dalam Kitab Al Rasul Al Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah*”. Fokus penelitian tersebut adalah memahami metode pembelajaran yang diterapkan Rasulullah Saw melalui karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah. Sehingga hanya menghasilkan macam-macam metode pembelajaran Rasulullah Saw pada waktu itu. Relevansi untuk saat ini tidak nampak secara jelas dalam penelitian ini.¹⁵
2. Skripsi Wardi (2005) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Rekonstruksi Paradigma Pemikiran Pendidikan Islam : Upaya Menuju Pendidikan Islam Sensitif Problem Sosial*”. Fokus penelitian tersebut adalah untuk merekonstruksi pemikiran pendidikan Islam yang dipandangnya kurang peka terhadap problem sosial menjadi pendidikan Islam yang peka terhadap problem sosial. Penelitian ini jauh lebih luas dengan yang akan peneliti laksanakan. Hasil penelitian ini secara jelas mengupas tentang paradigma pendidikan dan berusaha membangun paradigma baru. Akan

¹⁵ Endah Wahyuningsih, “Metode Pembelajaran Rasulullah Saw dalam Kitab Al Rasul Al Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 9.

tetapi, belum menjelaskan secara spesifik tentang konsep pembelajaran.¹⁶

3. Skripsi Miss. Khoroha Surorot (2012) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Rekonstruksi Pemikiran KH Ahmad Dahlan dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasery Basral (Kajian Pendidikan Agama Islam)*”. Fokus penelitian tersebut adalah memahami pemikiran KH Ahmad Dahlan melalui novel Sang Pencerah untuk memecahkan problem pendidikan yang sedang dihadapi saat ini. Penelitian ini mengambil nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel Sang Pencerah untuk memecahkan problem pendidikan. Tidak secara spesifik membahas tentang problem pembelajaran yang saat ini dihadapi.¹⁷
4. Skripsi Lathifatul Muthi’ (2011) mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Rasulullah Saw Menurut Abd Fatah Abu Ghuddah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”. Fokus penelitian tersebut adalah mengukur tingkat pemahaman siswa di MTs Nurul Ummah terhadap konsep matematika melalui

¹⁶ Wardi, “Rekonstruksi Paradigma Pemikiran Pendidikan Islam : Upaya Menuju Pendidikan Islam Sensitif Problem Sosial”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 18.

¹⁷ Miss. Khoroha Surorot, “Rekonstruksi Pemikiran KH Ahmad Dahlan dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasery Basral (Kajian Pendidikan Agama Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 10.

pembelajaran Rasulullah Saw menurut Abd Fatah Abu Ghuddah. Usaha menerapkan metode pembelajaran Rasulullah Saw untuk masa kini tanpa melalui proses rekonstruksi merupakan suatu bentuk pemaksaan.¹⁸

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, Skripsi Endah Wahyuningsih yang berjudul “*Metode Pembelajaran Rasulullah Saw dalam Kitab Al Rasul Al Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah*” adalah yang paling mendekati dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Skripsi ini meneliti tentang metode pembelajaran Rasulullah Saw melalui kajian buku. Hal ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Peneliti akan memperluas pembahasan, yaitu tentang konsep pembelajaran Rasulullah Saw melalui proses rekonstruksi. Penelitian ini berada pada posisi untuk memperkaya penelitian sebelumnya dan memfokuskan masalahnya pada nilai-nilai pembelajaran Rasulullah Saw yang memungkinkan untuk diterapkan pada kondisi sosial budaya dan akademik pada saat ini.

F. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian kajian terhadap isi buku “Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman” terkait tentang konsep pembelajaran Rasulullah Saw yang terkandung di dalamnya. Untuk

¹⁸ Lathifatul Muthi', “Implementasi Pembelajaran Rasulullah Saw Menurut Abd Fatah Abu Ghuddah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 38.

mempermudah dalam menganalisa data dalam penelitian ini selanjutnya, perlu kiranya untuk mengemukakan landasan teori dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Pengertian Rekonstruksi

Rekonstruksi berasal dari bahasa Inggris *reconstruct* yang berarti menyusun kembali. Dalam konteks pendidikan, aliran rekonstruksi adalah suatu aliran yang berusaha merombak tata susunan lama dan membangun tata susunan hidup kebudayaan yang bercorak modern. Aliran rekonstruksi pada prinsipnya sama dengan aliran *perenial* yang hendak menyatakan krisis kebudayaan modern.¹⁹ Menurut Noorsyam, kedua aliran tersebut memandang bahwa keadaan sekarang merupakan zaman yang mempunyai kebudayaan yang terganggu oleh kehancuran, kebingungan, dan kesimpangsiuran.²⁰

Menurut Suyudi, konsep dasar aliran rekonstruksi dan *perenial* hampir sama, yaitu untuk memberikan pegangan dan kepastian hidup bagi masyarakat modern yang cenderung mengalami kebingungan dan ketidakpastian. Hanya saja langkah terapinya yang berbeda. *Perenialisme* memilih jalan kembali pada nilai-nilai abadi hasil kebudayaan masa lampau, sementara *rekonstruksionisme* berusaha

¹⁹ Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 97.

²⁰ M. Noorsyam, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), hal 97.

membina kesepakatan yang seluas-luasnya untuk mencapai tujuan utamanya.²¹

Sejarah pendidikan Islam dan cabang-cabangnya perlu direkonstruksi dengan perkembangan zaman, karena sejarah pendidikan Islam dan cabangnya itu berawal dari sebuah ide, gagasan, konsep pada masa dulu. Dengan demikian pihak-pihak terkait hendaknya melakukan empat langkah untuk mengembangkan pendidikan Islam insaniyah yakni K.I.T.R (konstruksi, interpretasi, transformasi, dan rekonstruksi).²²

Pertama konstruksi, artinya apakah sejarah yang berlaku dulu yang masih berkaitan disusun, dipahami, dihayati, dan dicerna. *Kedua* interpretasi, artinya bahwa sejarah berkaitan dengan yang masih berlaku itu apakah masih bisa dijadikan pedoman dan apakah masih perlu dikembangkan atau perlu dibuang. *Ketiga* transformasi, artinya sejarah perlu ditransfer dan dikembangkan agar mampu mengisi tuntutan globalisasi, karena metodologi proses belajar mengajar masih didominasi dengan cara “memiliki” (*being*). Artinya bahwa peserta didik diharuskan memiliki pengetahuan sebanyak-banyaknya dengan cara menghafal sejarah, menyimpan, dan mengingat selamanya serta menggunakannya kembali sebagaimana aslinya atau petunjuk pelaksanaannya. Padahal tuntutan global hendaknya perlu diganti

²¹ H. M. Suyudi, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran: Intregasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*, (Yogyakarta: Mikraj, 2005), hal 119.

²² Mansur dan Mahfud Junaedi, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hal 2-3.

dengan konsep menjadi (*becoming*) artinya peserta didik yang mencari dan menemukan ilmu pengetahuan dalam perspektif menuju kedewasaannya, mengembangkan jati diri kepribadiannya. Adapun pihak sekolah dan guru sebagai pelayan, fasilitator, mediator dalam persaingan yang positif dan konstruktif semuanya berada dalam orientasi masa depan peserta didik. *Keempat* rekonstruksi, artinya membuat perencanaan pendidikan melakukan konstruksi ulang secara runtut dan sistematis agar ada keserasian dan kesesuaian dengan zamannya bahwa tuntutan global hendaknya mampu menyediakan konsep pendidikan yang insaniyah dengan tujuan mampu menghadapi masalah lokal dan global.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran atau proses belajar memiliki banyak definisi, diantaranya menurut John W. Santrock, menyatakan bahwa pembelajaran (*learning*) dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman.²³

Menurut Muhammad Jawwad Ridha, pembelajaran adalah proses interaksi rasional dan hidup antara orang yang sudah dewasa dengan orang yang belum dewasa. Karena itu buku atau kitab, dalam hal ini

²³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, penerjemah: Tri Wibisono BS., (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal 266.

tidak dapat menggantikan posisi pendidik dalam pendidikan dan pengajaran.²⁴

Menurut Tengku Zahra Djaafar, pembelajaran usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu dalam kondisi tertentu.²⁵ Menurut Sudjana, pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.²⁶ Sedangkan menurut Sugihartono dkk belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁷

3. Pembelajaran Rasulullah Saw

Pembelajaran Rasulullah Saw merupakan sebuah interaksi rasional dan hidup antara Rasulullah Saw dengan para sahabat pada khususnya dan masyarakat Arab pada umumnya.²⁸ Sosok Rasulullah Saw di tengah umatnya berfungsi multi dimensional: pemimpin, konsultan, panutan, dan juga guru. Dalam posisi ini beliau mengajarkan al-Quran kepada pengikutnya dan menjelaskan hal-hal yang penting serta membimbing mereka agar menjadi muslim yang benar. Beliau Saw menyampaikan masalah keagamaan dan sosial

²⁴ Muhammad Jawwad Ridha, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Perspektif Sosiologis Filosofis*, penerjemah: Mahmud Arif, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hal 211.

²⁵ Tengku Zahra Djaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2001), hal 2.

²⁶ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2007), hal 80.

²⁷ *Ibid.*, hal 74.

²⁸ Muhammad Jawwad Ridha, *Tiga Aliran.....*hal. 211.

yang muncul di masyarakat dan berupaya memecahkan sesuai dengan pengetahuan yang diwahyukan. Masjid Nabawi pada waktu itu berfungsi bukan hanya digunakan sebagai tempat ibadah secara kolektif, tetapi juga tempat belajar mengajar, dimana Nabi membimbing dan mengarahkan mereka.²⁹

Dakwah (pembelajaran) para nabi di dasarkan pada dua asas. Pertama, akidah. Kedua, syariat dan akhlak. Akidah mereka sama, dari mulai Nabi Adam As sampai Nabi Muhammad Saw. Esensi akidah mereka adalah beriman kepada Allah Swt Mensucikan Allah dari segala perbuatan dan sifat yang tidak layak bagi-Nya. Beriman kepada hari akhir, hari perhitungan, surga dan neraka. Setiap nabi mengajak kaumnya untuk mengimani perkara tersebut. Masing-masing dari mereka datang sebagai pembenaran atas dakwah sebelumnya. Sebagai kabar gembira akan *bi'sah* nabi sesudahnya. Demikianlah, *bi'sah* mereka saling sambung-menyambung kepada berbagai kaum dan umat. Semuanya membawa hakikat yang diperintahkan untuk menyampaikan kepada manusia, yaitu tunduk patuh hanya kepada Allah semata.³⁰

Dalam masalah syariat, yaitu penetapan hukum yang bertujuan mengatur kehidupan masyarakat dan pribadi, telah terjadi perbedaan menyangkut cara dan jumlah antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Karena syariat termasuk dalam kategori *insya'*, bukan *ikhbar*

²⁹ S.M. Ziauddin Alavi, *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan*, penerjemah: Abudin Nata, (Canada: Montreal, 2000), hal 13.

³⁰ Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthy, *Sirah Nabawiyah*. . . , hal 14-15.

sehingga berbeda dengan masalah akidah. Selain itu, perkembangan zaman dan perbedaan umat atau kaum akan berpengaruh terhadap perkembangan syariat dan perbedaannya. Karena prinsip penetapan hukum didasarkan pada kemaslahatan di dunia dan akhirat. Disamping *bi'sah* setiap nabi sebelum Rasulullah Saw adalah khusus bagi umat tertentu, bukan untuk semua manusia. Maka hukum-hukum syariatnya hanya terbatas pada umat tertentu, sesuai dengan kondisi umat tersebut.³¹

4. Urgensi Pembelajaran Rasulullah Saw

Diutusnya Rasulullah Saw kepada manusia adalah untuk menyucikan mereka dari kotoran-kotoran kemusyrikan dan akhlak-akhlak jahiliyah. Menjadikan mereka kembali dan takut kepada Allah Swt dalam perbuatan dan ucapan. Selain itu, tidak tunduk kepada kekuatan makhluk lain, baik itu malaikat, manusia ataupun batu.³²

Nabi Saw telah mengabarkan bahwa diantara salah satu tujuan dari diutusnya beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Beliau Saw bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*“Sesungguhnya aku diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia.”*³³

³¹ *Ibid.*, hal 15.

³² Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir al-Marāghī*, penerjemah: Bahrūn Abu Bakar, (Semarang: Toha Putra, 1993), hal 154.

³³ Dikeluarkan oleh Imam Ahmad di kitab Al-Musnad (2/381), dan Hakim di kitab Al-Mustadrok (2/613) dan dishahihkan olehnya sesuai dengan persyaratan Imam Muslim serta

Selain itu, pembelajaran Rasulullah Saw adalah untuk menciptakan dan membersihkan mereka, serta sebagai pemberi petunjuk dan guru. Pembelajaran Rasulullah Saw merupakan karunia dan keutamaan dari Allah Swt kepada hamba-hambanya. Allah Swt memberikan yang demikian ini kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara orang-orang yang dipilih dari makhluk-Nya, sesuai dengan persiapan dan kejernihan jiwa yang diketahui-Nya dan Dia lebih mengetahui dimana Dia menempatkan risalah-Nya.³⁴

5. Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman

Buku Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman ini ditulis oleh Fadhl Ilahi dengan judul asli *al-Nabiyyul Karīm Mu'alliman*. Dalam penulisan buku ini, terdapat beberapa hal penting yang sangat diperhatikan oleh Fadhl Ilahi, diantaranya:

- a. Referensi utama buku ini yaitu al-Quran dan al-Sunah.
- b. Pengambilan hadis Nabi dari sumber-sumber yang otentik disertai komentar para ulama mengenai derajat hadis tersebut. Kecuali hadis yang diambil dari kitab *Shahih Bukhari* dan *Shahih Muslim*, karena menurut Fadhl Ilahi keshahihan keduanya telah disepakati bersama.

disepakati oleh Imam Dzahabi. Dikeluarkan juga oleh Imam Bukhari di kitab al-Adabul Mufrad, No (273), Baihaqi (10 / 192), Ibnu Abi Dunya dalam kitab Makaarimul Akhlāq, No (13). Berkata Imam Al-Haitsami dalam kitab Majma'uz Zawaa'id (9/15): Diriwayatkan oleh Ahmad, dan para perawinya adalah perawi Shahih. Dishahihkan juga oleh Syaikh Al-Albani dalam kitab Ash-Silsilatush Shahiihah, no (45), dalam Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Akhlaqul Karimah*, Maktabah Abu Salma, 2008, penerj. Abu Musa Al-Atsari, hal 5.

³⁴ *Ibid.*, hal 155.

- c. Ayat dan hadis yang dijadikan sebagai dalil diperkaya dengan keterangan dari kitab tafsir dan syarah hadis.
- d. Fadhl Ilahi hanya menyuguhkan beberapa hadis yang telah dianggap mewakili agar buku ini dapat disajikan secara ringkas.
- e. Ketika menampilkan beberapa hadis untuk menunjukkan suatu faedah tertentu, Fadhl Ilahi menunjukkan beberapa faedah lain yang dapat diambil dan yang berhubungan dengan sirah beliau sebagai pendidik.
- f. Fadhl Ilahi menjelaskan beberapa makna kata yang dianggap penting untuk melengkapi pembahasan.
- g. Fadhl Ilahi mencantumkan referensi penulisan buku ini dalam daftar pustaka agar memudahkan siapa saja yang ingin merujuk padanya.³⁵

G. Metode Penelitian

Untuk lebih mudahnya metode penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada data-data atau bahan-bahan tertulis berkaitan dengan topik pembahasan yang diangkat, penelitian ini masuk pada kategori penelitian kepustakaan (*library*

³⁵ Fadhl Ilahi, *Bersama Rasulullah*. . . hal 9.

research), yang merupakan suatu penelitian menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.³⁶ Murni dengan bahan tertulis berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. *Library Research*³⁷, yaitu suatu cara kerja yang bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan ilmiah dari suatu dokumen tertentu atau berupa literatur lain yang dikemukakan oleh para ilmuwan terdahulu dan ilmuwan di masa sekarang.

Sedangkan literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, surat kabar, dan lain lain. Penelitian kepustakaan ini ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain sebagainya dari seorang tokoh yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi.³⁸ *Library research* ini digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian yang bersifat konseptual-teoritis. Sebagai contoh kajian terhadap tokoh penelitian atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya.³⁹

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 9.

³⁷ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 45.

³⁸ Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 20-21.

³⁹ *Ibid*, hal. 21.

Data yang diperoleh, dihimpun, disusun, dan dikelompokkan dalam tema dan sub tema kemudian data tersebut dianalisis, diinterpretasikan secara proposional dan ditinjau secara kritis dengan analisis tekstual dan secara kontekstual dapat diaplikasikan sesuai kebutuhan penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk merekonstruksi konsep pembelajaran masa Rasulullah Saw dengan kajian terhadap hadis dan ayat al-Quran yang dikumpulkan Fadhl Ilahi dalam karyanya buku “Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman”, judul aslinya adalah *al-Nabiyyul Karīm Saw Mu'alliman*.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan menganalisis data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan tema penelitian.⁴⁰

3. Data penelitian terdiri atas:

- a. Data primer, adalah data yang menjadi bahan utama dalam penelitian. Sejauh ini peneliti hanya mampu menyajikan buku terjemahan *al-Nabiyyul Karīm Saw Mu'alliman*

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 236.

karya Fadhl Ilahi (*Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman*) sebagai data primer penelitian ini.

- b. Data sekunder, adalah data pendukung bahan utama penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh penulis dari buku-buku sejarah Rasulullah Saw maupun dokumen-dokumen terkait, seperti buku *al-Rasūl al-Mu'allim wa Asalibuhu fi Ta'lim* Karya Abdullah al-Fattah Abu Ghuddah.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah karena penulis meneliti dan mengkaji hadis yang terkait dengan peristiwa masa lalu melalui buku “Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman” serta dokumen-dokumen terkait. Pendekatan sejarah adalah penyelidikan yang seksama dan teliti terhadap suatu subjek untuk menemukan fakta-fakta guna menghasilkan produk baru, memecahkan suatu masalah, atau untuk mendukung atau menolak suatu teori. Oleh karena itu, pendekatan sejarah dalam pengertiannya yang umum adalah penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis.⁴¹ Pendekatan ini dimaksudkan agar dapat merekonstruksi pembelajaran Rasulullah Saw sehingga menemukan konsep pembelajaran baru yang

⁴¹ Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat: Lintas Historis Islam di Indonesia*, (Jakarta:Pustaka Firdaus,1987), hal. 35.

relevan dengan kultur pendidikan di Indonesia berdasarkan bukunya Fadhl Ilahi *Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman* dan dokumen-dokumen terkait.

5. Analisis data

Analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif atau induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika atau ilmiah.⁴² Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan yang kemudian dibutuhkan suatu kajian studi komparatif. Dalam model ini analisisnya adalah analisis konseptual (*content analysis*) atas maksa atau isi sebagaimana terkandung di dalam surat kabar atau buku.⁴³ Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara konseptual analisis (*content analysis*) karena model

⁴² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 1998), hlm. 5.

⁴³ Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi...* hal. 22.

analisis ini menekankan pada pembahasan isi yang terkandung dalam buku.

b. Metode Analisis Deduksi

Analisis Deduksi yaitu proses berfikir yang diawali dari fakta-fakta umum menuju kepada arah yang lebih khusus untuk mencari kesimpulan.⁴⁴ Penelitian ini akan diawali dengan fakta-fakta konstruksi pembelajaran Rasulullah Saw secara umum, kemudian fakta-fakta tersebut akan diinterpretasikan dan ditransformasikan sehingga menghasilkan sebuah hasil rekonstruksi yang tersaji secara lebih khusus.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah penelitian yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi. Hal ini dimaksudkan agar menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi. Sistematika skripsi disusun agar tidak terjadi pembahasan yang sia-sia dalam setiap bab. Oleh sebab itu, peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang secara keseluruhan terbagi menjadi empat bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

⁴⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 12.

kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi tentang gambaran umum buku yang sedang diteliti, meliputi biografi penulis, latar belakang pendidikan, pemikiran, sudut pandang dalam menulis buku dan penjelasan tentang kelebihan buku “Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman”.

Bab III merupakan bagian untuk menganalisis data, meliputi konstruksi pembelajaran Rasulullah menurut Fadhl Ilahi, interpretasi dan transformasi pembelajaran serta hasil rekonstruksi yang berupa penawaran (penguatan maupun kritik) terhadap konsep pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Rasulullah Saw dalam buku “Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman” menggambarkan sebuah pembelajaran yang terbaik. Sebuah konsep pembelajaran pembaharuan yang mengubah masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat madani. Proses pembelajaran ini mengedepankan peran pendidik serta tidak pernah menyalahi ajaran agama. Apapun yang diperintahkan dan dilarang dalam pembelajaran menjadi sesuatu yang tidak akan terbantahkan lagi. Kesuksesan besar dalam pembelajaran Rasulullah Saw adalah dipengaruhi adanya keselarasan antara apa yang beliau katakan (teori) dengan apa yang beliau kerjakan (praktek). Keselarasan teori dan praktek inilah yang menjadi aspek keteladanan beliau Saw, sehingga mampu memajukan peradaban masyarakat Arab pada waktu itu.

Pembelajaran Rasulullah Saw merupakan konstruksi pembelajaran yang memiliki keterikatan dengan ruang dan waktu tertentu. Tanpa adanya proses rekonstruksi sejarah, maka pembelajaran Rasulullah hanya sekedar masa lalu dan cerita turun-temurun yang kurang memberikan arti bagi kehidupan sekarang dan masa depan. Nilai-nilai Pembelajaran Rasulullah Saw akan selalu abadi dan mampu menyesuaikan dengan berbagai macam situasi dan kondisi. Pendidik adalah teladan bagi peserta didik. Pendidik

adalah seperti orang tua yang mengenali kemampuan anak-anaknya. Pendidik adalah pembimbing dan pemberi rasa nyaman bagi peserta didik. Pendidik tidak akan pernah melepaskan peserta didiknya jatuh dalam kesesatan ataupun kebingungan. Meskipun demikian, pembelajaran aktif tidak serta merta diabaikan. Pembelajaran aktif yang dikembangkan adalah model pembelajaran aktif dan terpimpin. Pendidik bukan berarti sebuah standar kebenaran, akan tetapi teladan yang terbuka untuk dikoreksi. Inti daripada pembelajaran Rasulullah Saw adalah membangkitkan minat belajar peserta didik. Peserta didik harus disadarkan bahwa belajar bukan untuk mencapai sebuah pengakuan atau status sosial belaka. Belajar adalah kebutuhan setiap manusia yang harus disucikan dari segala motif keduniawian.

B. Saran-saran

Saran-saran yang akan peneliti ajukan, tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan agar proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia dapat lebih baik dan tetap berlandaskan pada teladan umat akhir zaman (Rasulullah Saw).

1. Pendidik PAI adalah pengemban tugas suci. Pendidik harus menyadari bahwa materi yang disampaikan adalah “cahaya Ilahi” yang bukan sekedar pengetahuan, akan tetapi nilai-nilai yang harus ditanamkan dalam hati. Pendidik harus mampu memancarkan “cahaya Ilahi”

tersebut melalui dirinya, sehingga dirinya menjadi layak untuk dijadikan teladan bagi peserta didik.

2. Pendidik PAI bukan sekedar menciptakan situasi belajar bagi peserta didiknya. Pendidik PAI berfungsi membimbing dan memberi rasa nyaman bagi peserta didik. Sehingga peserta didik tidak dibuat bingung dengan berbagai macam perbedaan penafsiran dalam Islam.
3. Pendidik PAI seharusnya mengenali berbagai macam perbedaan potensi kecerdasan peserta didiknya. Sehingga mampu mengarahkan dan menyesuaikan ketika melakukan proses mengajar. Pendidik tidak diperkenankan menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar dan sumber kebenaran. Pendidik harus menerapkan pembelajaran aktif dan terpimpin kepada peserta didik.
4. Pendidik PAI tidak seharusnya pesimis terhadap hasil dari pembelajarannya yang hanya dua jam pelajaran dalam seminggu. Belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, selama peserta didik memiliki minat dalam belajar.

C. PENUTUP

Alhamdulillah rabbil 'alamin penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Rekonstruksi Pembelajaran Rasulullah dalam Buku ‘Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman’ Karya Fadhl Ilahi” dengan lancar tanpa ada halangan

yang berarti. Namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia. *Āmīn.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, *Sejarah dan Masyarakat: Lintas Historis Islam di Indonesia*, Jakarta:Pustaka Firdaus,1987.
- Afifah, Riana, “Pendidikan Karakter Butuh Contoh Nyata”, *www.kompas.com*, dalam *Google.com*, 2013.
- Alavi, S.M. Ziauddin, *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan*, penerjemah: Abudin Nata, Canada: Montreal, 2000.
- Al-Jabiri, Muhammad Abed, *Formasi Nalar Arab: Kritik Tradisi Menuju Pembebasan dan Pluralisme Wacana interreligius*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir Al-Maraghi*, penerjemah: Bahrin Abu Bakar, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Anonim, “Sirah Syaikh Ihsan Ilahi Dzahir”, *www.muslim.net*, dalam *Google.com*, 2013.
- _____, *Kitab Sembilan Imam*, Lidwa Pustaka i-Software, tidak dipublikasikan, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Aulia, Luki, dkk, “Kecurangan UN diungkap”, *edukasi.kompas.com*, dalam *Google.com*, 2013.
- Awar, Saifudin, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 1998.
- Budiyanto, Dwi, *Prophetic Learning; Menjadi Cerdas dengan Jalan Kenabian*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2009.
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21th Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, penerjemah: Dedi Ahimsa, Bandung: Penerbit Nuansa, 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.

- Djaafar, Tengku Zahara, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2001.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hart, Michael H., *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, penerjemah: Mahbub Djunaedi, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
- Hitti, Philip K., *History of the Arabs: Rujukan Induk Paling Otoritatif tentang sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008.
- Husen, Torsten, *Masyarakat Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Ilahi, Fadhl, *Bersama Rasulullah Mendidik Generasi Idaman*, penerjemah: Ahmad Yunus, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010.
- Ishaq, Muhammad, *Ahle Hadith Khuddam Quran*, Lahore: Maktaba Qadusia, 2005.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Mansur dan Mahfud Junaedi, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan, Kurikulum hingga Redefinisi Islamiah Pengetahuan*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2003.
- _____, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Akhlaqul Karimah*, Maktabah Abu Salma, 2008, penerj. Abu Musa Al-Atsari.
- Muthi', Lathifatul, "Implementasi Pembelajaran Rasulullah Saw Menurut Abd Fatah Abu Ghuddah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Noorsyam, M., *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005, cet. I.
- Reza, “Human Development Index Indonesia Naik Tiga Peringkat”, *www.jurnalinfo.com*, dalam *Google.com*, 2013.
- Ridha, Muhammad Jawwad, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Perspektif Sosiologis Filosofis*, penerjemah: Mahmud Arif, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Ridha, Muhammad, *Sirah Nabawiyah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2010.
- Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan*, penerjemah: Tri Wibisono BS., Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2007.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Surorot, Miss. Khorih, “Rekonstruksi Pemikiran KH Ahmad Dahlan dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasery Basral (Kajian Pendidikan Agama Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Suyudi, H. M., *Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran: Intregasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*, Yogyakarta: Mikraj, 2005.
- Wahyuningsih, Endah, “Metode Pembelajaran Rasulullah Saw dalam Kitab Al Rasul Al Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Wardi, “Rekonstruksi Paradigma Pemikiran Pendidikan Islam : Upaya Menuju Pendidikan Islam Sensitif Problem Sosial”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anji Fathunaja
Nomor Induk : 10410075
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN RASULULLAH DALAM BUKU
BERSAMA RASULULLAH SAW MENDIDIK GENERASI IDAMAN
KARYA FADHL ILAHI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Februari 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Februari 2013

Moderator

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Anji Fathunaja
NIM : 10410075
Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag
Judul : Rekonstruksi Pembelajaran Rasulullah dalam Buku "Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman" Karya Fadhl Ilahi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12-02-2013	I	Seminar proposal skripsi	
2.	19-02-2013	II	Revisi Bab I	
3.	07-03-2013	III	Kesulitan data Bab II	
4.	20-03-2013	IV	Mengawali Bab III	
5.	16-07-2013	V	Data pembanding Bab III	
6.	15-05-2013	VI	Pelengkap Skripsi	
7.	05-06-2013	VII	Revisi final skripsi	
8	27-06-2013	VIII	Persetujuan skripsi	

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Pembimbing,

Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : ANJI FATHUNAJA
NIM : 10410075
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Rofik, M.Ag.

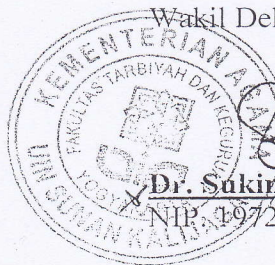
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukimaa, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
LABORATORIUM PENDIDIKAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056, Pswt. 3254 Fax. (0274) 519734
E-mail: ppl_fty@yahoo.com Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 5903.a/2013

Ketua Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta menerangkan bahwa:

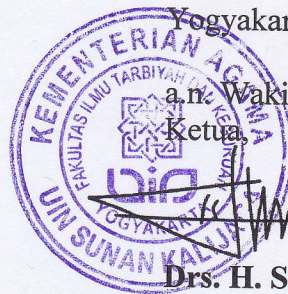
Nama : ANJI FATHUNAJA
NIM : 10410075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

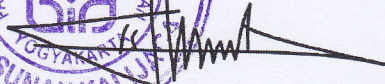
adalah benar-benar peserta PPL-KKN Integratif Tahun 2013 di MAN Pakem dengan DPL
Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA. dan telah dinyatakan **LULUS** dengan nilai **96,10 (A)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

a.n. Wakil Dekan I
Ketua




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : ANJI FATHUNAJA
NIM : 10410075
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 26 Agustus 2013



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Anji Fathunaja
Date of Birth : March 7, 1992
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on May 31, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	47
Total Score	467

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original



H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Anji Fathunaja

تاريخ الميلاد : ٧ مارس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anji Fathunaja
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 07 Maret 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Pangkat 05/02, Mangunrejo, Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah, 56192.
Alamat di Yogyakarta : Kembangarum XIV 04/29, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta, 55551.
Contact Person : 081 904 122 780
E-mail : neosufistik@gmail.com
Motto Hidup : Hidup untuk Belajar dan Belajar untuk Hidup
(Aku Hidup untuk Siap Menang dan Aku Belajar untuk Siap Kalah, Saat Aku Menang Aku tetap Belajar dan Saat Aku Kalah Aku tetap Hidup)

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI Yakti Mangunrejo (Lulus Tahun 2004)
2. SMP/Mts : MTs Yaspi Pakis (Lulus Tahun 2007)
3. SMA/MA : SMA Insan Cendekia Turi (Lulus Tahun 2010)
4. PT : Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus Tahun 2013)

Nama Orang Tua

1. Ayah : Miftahurohman
2. Ibu : Asriyah

Pekerjaan Orang Tua : Pedagang

Tempat Tinggal : Pangkat 05/02, Mangunrejo, Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah, 56192.

Riwayat Organisasi :
1. Pendidik Agama di PA Darus Selamat Sinar Melati 26
2. Koordinator Bidang Riset Sumber Daya Lembaga Pengembangan Sumber Daya Insani (LaPSI) Pimpinan

Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah tahun 2013.

3. Tim 10 DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012.
4. Ketua Bidang Pendidikan Dasar Generasi Baru Indonesia (Gen-BI) UIN Sunan Kalijaga tahun 2012.
5. Staf Bidang Intelektual Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSiP) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013.
6. Redaktur Lembaga Pers Mahasiswa Paradigma Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013.
7. Staf Bidang Intelektual IMM Komsat Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2013.

Karya Ilmiah : 1. Formulasi Strategis Pengembangan Pendidikan *Entrepreneurship* Menuju Kemandirian Daerah (Membangun Keterpaduan Antara Sekolah, Perusahaan dan Pemerintah Daerah)

2. Dinamika Pengembangan Pendidikan *Entrepreneurship* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Esai Ilmiah: Ganti Menteri, Ganti Kurikulum, 2014 Pendidikan “Amblas”.

Prestasi Ilmiah : 1. Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Tingkat Provinsi DI Yogyakarta yang diadakan APKASI tahun 2013.

2. Mewakili Yogyakarta dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional yang diadakan APKASI tahun 2013.

3. Nominator Lomba Karya Tulis Internaional yang diadakan oleh PCIM Rusia tahun 2013.

4. Finalis Penelitian Kualitatif DPP Bakat Minat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.